



**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN SOFTWARE AKUNTANSI MYOB
TERHADAP PEMAHAMAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(STUDI KASUS MAHASISWA AKUNTANSI DI KOTA BENGKULU)**

Iwin Arnova¹, Nadira Oktha Henry Utami², Githa Febiola³

Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH. Bengkulu^{1,2,3}

iwinarnova89@gmail.com¹, ndr.oktha19@gmail.com², githafebiola18@gmail.com³

INFORMASI ARTIKEL

Diterima : 12/05/2026
Direvisi : 15/05/2026
Disetujui : 26/05/2026

Kata Kunci:

Intensitas Penggunaan,
Sistem Informasi
Akuntansi, Mahasiswa
Akuntansi

Keywords:

*Usage Intensity,
Accounting Information
Systems, Accounting
Students*

ABSTRACT:

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia akuntansi, khususnya melalui penerapan software akuntansi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intensitas penggunaan software akuntansi MYOB terhadap pemahaman sistem informasi akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel penelitian sebanyak 100 mahasiswa dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang kemudian dianalisis menggunakan uji reliabilitas, uji normalitas, analisis regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS versi terbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha variabel X sebesar 0,867 dan variabel Y sebesar 0,914. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa intensitas penggunaan MYOB berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman sistem informasi akuntansi dengan nilai t hitung sebesar 9,023 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai R Square sebesar 0,451 menunjukkan bahwa 45,1% variasi pemahaman sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh intensitas penggunaan MYOB, sedangkan 54,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, semakin tinggi intensitas mahasiswa dalam menggunakan MYOB, maka semakin baik pula pemahaman mereka terhadap sistem informasi akuntansi.

The development of information technology in the digital era has significantly influenced the field of accounting, particularly through the implementation of accounting software in the learning process. This study aims to examine the effect of the intensity of using MYOB accounting software on students' understanding of Accounting Information Systems (AIS) among accounting students in Bengkulu City. This research employed a quantitative associative approach with a sample of 100 students selected using a purposive sampling technique. Data were collected using questionnaires and analyzed through reliability testing, normality testing, simple linear regression analysis, t-test, and the coefficient of determination using the latest version of SPSS. The results indicated that the research instruments were



reliable, with Cronbach's Alpha values of 0.867 for the MYOB usage variable and 0.914 for the AIS understanding variable. The simple linear regression results showed that the intensity of MYOB usage had a positive and significant effect on AIS understanding, with a t-value of 9.023 and a significance value of $0.000 < 0.05$. Additionally, the coefficient of determination (R Square) was 0.451, meaning that 45.1% of the variation in AIS understanding was explained by the intensity of MYOB usage, while the remaining 54.9% was influenced by other factors. Thus, the higher the intensity of students' MYOB usage, the better their understanding of Accounting Information Systems.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada era digital telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai bidang, termasuk bidang akuntansi. Penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan akuntansi tidak hanya mempermudah proses pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan, tetapi juga meningkatkan ketepatan serta efisiensi dalam penyajian informasi keuangan (Romney & Steinbart, 2018). Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi dalam bidang akuntansi adalah penggunaan software akuntansi. Software akuntansi berfungsi untuk mengotomatisasi berbagai kegiatan akuntansi seperti pencatatan jurnal, pengelolaan buku besar, hingga penyusunan laporan keuangan, sehingga meminimalisir kesalahan manusia (human error) dan mempercepat proses pengolahan data (Hall, 2019). Salah satu software akuntansi yang banyak digunakan di dunia pendidikan maupun praktik profesional adalah Mind Your Own Business (MYOB). MYOB merupakan software akuntansi yang dirancang untuk membantu pengguna dalam mengelola sistem akuntansi perusahaan secara terintegrasi (Sari & Pratiwi, 2020). Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya pada program studi akuntansi, penggunaan MYOB menjadi bagian penting dalam pembelajaran berbasis praktik. Penguasaan terhadap MYOB tidak hanya membantu mahasiswa memahami prosedur teknis dalam penyusunan laporan keuangan, tetapi juga memperkuat pemahaman terhadap konsep dan penerapan sistem informasi akuntansi (Wicaksono, 2020).

Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi menjadi kompetensi yang esensial bagi mahasiswa akuntansi. Sistem informasi akuntansi berperan dalam mengumpulkan, mengelola, dan melaporkan informasi keuangan yang relevan bagi pengambilan keputusan manajerial (Romney & Steinbart, 2018). Dengan demikian, semakin tinggi intensitas mahasiswa dalam menggunakan software akuntansi seperti MYOB, diharapkan semakin baik pula pemahaman mereka terhadap sistem informasi akuntansi. Namun, pada kenyataannya, intensitas penggunaan MYOB di kalangan mahasiswa masih bervariasi. Sebagian mahasiswa hanya menggunakan MYOB saat mengikuti perkuliahan tertentu, sedangkan sebagian lainnya memanfaatkannya secara lebih aktif untuk memperdalam pemahaman terhadap proses akuntansi berbasis sistem informasi (Fitriani & Hidayat, 2021). Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana intensitas penggunaan MYOB berpengaruh terhadap pemahaman sistem informasi akuntansi mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: *Apakah intensitas penggunaan software akuntansi MYOB berpengaruh terhadap pemahaman sistem informasi akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Kota Bengkulu?* Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh intensitas



penggunaan *software* akuntansi MYOB terhadap pemahaman sistem informasi akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Kota Bengkulu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan akuntansi, serta menjadi masukan bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran akuntansi berbasis teknologi informasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Software Akuntansi MYOB

Mind Your Own Business (MYOB) merupakan salah satu *software* akuntansi yang dirancang untuk membantu pengguna dalam mengelola kegiatan administrasi dan keuangan secara otomatis serta terintegrasi. MYOB memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai aktivitas akuntansi, seperti pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, penggajian, hingga penyusunan laporan keuangan dengan cepat dan akurat. Menurut Krismiaji (2015), *software* akuntansi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi proses akuntansi melalui otomatisasi sistem pencatatan dan pelaporan yang mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan manual. Dalam konteks pendidikan, MYOB digunakan sebagai sarana pembelajaran praktik akuntansi berbasis komputer. Penggunaan MYOB dapat membantu mahasiswa memahami siklus akuntansi secara menyeluruh dan memperkuat kemampuan mereka dalam mengaplikasikan teori ke dalam praktik nyata (Susanto, 2017). Oleh karena itu, penguasaan MYOB menjadi salah satu indikator penting dalam peningkatan kompetensi mahasiswa akuntansi dalam menghadapi perkembangan dunia kerja yang semakin digital.

Intensitas Penggunaan Software Akuntansi

Intensitas penggunaan *software* akuntansi mencerminkan frekuensi dan durasi seseorang dalam menggunakan aplikasi tersebut untuk mendukung aktivitas pembelajaran maupun pekerjaan. Menurut Davis (1989) dalam Technology Acceptance Model (TAM), tingkat penggunaan suatu teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Semakin tinggi persepsi kemanfaatan dan kemudahan suatu sistem, maka semakin tinggi pula intensitas penggunaan teknologi tersebut. Bagi mahasiswa akuntansi, intensitas penggunaan MYOB dapat diartikan sebagai sejauh mana mahasiswa menggunakan *software* ini dalam berbagai kegiatan akademik, baik dalam tugas kuliah, praktik laboratorium, maupun eksplorasi mandiri. Intensitas yang tinggi menunjukkan keterlibatan yang lebih besar dalam memahami proses akuntansi berbasis sistem informasi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi akuntansi merupakan komponen yang berfungsi untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, mencatat, mengklasifikasikan, mengolah, dan melaporkan informasi keuangan yang berguna bagi pihak internal maupun eksternal organisasi. Romney dan Steinbart (2018) menyatakan bahwa SIA tidak hanya berfungsi untuk menghasilkan laporan keuangan, tetapi juga mendukung proses pengambilan keputusan strategis melalui penyediaan informasi yang relevan dan andal. Pemahaman terhadap SIA menjadi kompetensi penting bagi mahasiswa akuntansi, karena SIA berperan dalam menghubungkan aspek teknologi informasi dengan proses bisnis dan akuntansi. Mahasiswa yang memahami SIA



dengan baik diharapkan mampu menggunakan teknologi akuntansi, seperti MYOB, untuk mengolah dan menganalisis data keuangan secara efektif.

Pengaruh Intensitas Penggunaan MYOB terhadap Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi

Penggunaan MYOB sebagai alat bantu pembelajaran akuntansi berpotensi meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dan praktik sistem informasi akuntansi. Semakin sering mahasiswa menggunakan MYOB, semakin terbiasa mereka dengan alur transaksi, sistem pencatatan, dan proses penyusunan laporan yang mencerminkan penerapan langsung dari SIA. Penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Yulianti (2021) menunjukkan bahwa intensitas penggunaan software akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman SIA mahasiswa akuntansi. Hasil serupa juga ditemukan oleh Rahmawati (2020), yang menyatakan bahwa praktik penggunaan MYOB mampu meningkatkan kemampuan analisis dan pemahaman mahasiswa terhadap siklus akuntansi berbasis sistem informasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan MYOB memiliki kontribusi penting terhadap peningkatan pemahaman sistem informasi akuntansi mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan berdasarkan teori yang ada. Pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, pendekatan tersebut digunakan untuk menganalisis pengaruh intensitas penggunaan *software* akuntansi MYOB (variabel independen) terhadap pemahaman sistem informasi akuntansi (variabel dependen).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi akuntansi pada perguruan tinggi di Kota Bengkulu yang telah menggunakan *software* akuntansi MYOB dalam kegiatan perkuliahan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi:

1. Mahasiswa aktif program studi akuntansi.
2. Pernah mengikuti mata kuliah atau pelatihan yang menggunakan *software* akuntansi MYOB.

Jumlah sampel yang digunakan ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Umar, 2013) dengan tingkat kesalahan (error tolerance) sebesar 5%. Hasil perhitungan tersebut diperoleh jumlah sampel yang dianggap representatif terhadap populasi penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Selain itu, data sekunder juga digunakan sebagai pelengkap, yang diperoleh dari literatur, jurnal, buku, serta sumber lain yang relevan dengan topik penelitian.



Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian. Kuesioner disusun dengan skala Likert lima poin, mulai dari skor 1 (*sangat tidak setuju*) hingga skor 5 (*sangat setuju*). Sebelum disebarkan secara luas, kuesioner diuji coba terlebih dahulu untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

Definisi Operasional Variabel

1. Intensitas Penggunaan Software Akuntansi MYOB (X)

Variabel ini diukur berdasarkan frekuensi, durasi, dan kedalaman penggunaan MYOB dalam kegiatan akademik mahasiswa. Indikator yang digunakan meliputi: (a) frekuensi penggunaan MYOB, (b) durasi penggunaan MYOB, (c) Ragam aktivitas akuntansi menggunakan MYOB, (d) Pemahaman terhadap fitur MYOB, dan (e) Pemanfaatan MYOB untuk tugas akademik.

2. Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Variabel ini mengukur sejauh mana mahasiswa memahami konsep dan penerapan sistem informasi akuntansi. Indikator yang digunakan mengacu pada konsep SIA menurut Romney dan Steinbart (2018), meliputi: (a) pemahaman siklus akuntansi, (b) kemampuan mengolah data akuntansi, (c) Pemahaman komponen SIA, (d) Interpretasi laporan keuangan hasil SIA, dan (e) Penggunaan informasi SIA dalam pengambilan keputusan.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Uji Reliabilitas, untuk memastikan instrumen penelitian mampu mengukur variabel dengan konsisten dan akurat.
2. Uji Asumsi Klasik, yang meliputi uji normalitas untuk memastikan kelayakan model regresi.
3. Analisis Regresi Linier Sederhana, digunakan untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan *software* akuntansi MYOB terhadap pemahaman sistem informasi akuntansi.
4. Uji t (Parsial), untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
5. Koefisien Determinasi (R^2), untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Seluruh analisis data dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi terbaru guna memperoleh hasil yang lebih akurat dan terukur.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil analisis statistik mengenai pengaruh intensitas penggunaan *software* akuntansi MYOB terhadap pemahaman sistem informasi akuntansi pada mahasiswa akuntansi dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan uji statistik sesuai prosedur penelitian kuantitatif berbantuan *software* olah data statistik.



Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen merupakan prasyarat penting agar data yang diperoleh dapat dipercaya. Oleh karena itu, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi internal suatu instrumen dalam mengukur variabel yang sama. Reliabilitas diuji menggunakan teknik Cronbach's Alpha yang secara umum digunakan dalam penelitian sosial dan bisnis. Ghazali (2018) menyatakan bahwa nilai Cronbach's Alpha yang berada di atas 0,70 menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang baik dan mampu menghasilkan data yang konsisten dari waktu ke waktu. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai Cronbach's Alpha untuk variabel intensitas penggunaan MYOB sebesar 0,867 dan pemahaman sistem informasi akuntansi sebesar 0,914. Hal tersebut membuktikan bahwa instrumen dalam penelitian ini termasuk kategori sangat reliabel sehingga dapat digunakan dalam analisis statistik lanjutan tanpa perlu dilakukan revisi butir pernyataan.

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Intensitas Penggunaan MYOB (X)	0.867	> 0.70	Reliabel
Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0.914	> 0.70	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data peneliti (2025)

Keterangan:

Seluruh item pada variabel X dan Y memiliki reliabilitas sangat baik, sehingga instrumen layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Uji ini merupakan bagian dari pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam regresi linier. Metode Shapiro-Wilk digunakan karena jumlah sampel penelitian kurang dari 200 responden, sebagaimana direkomendasikan oleh Ghazali (2018). Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi baik untuk variabel X maupun Y berada di bawah 0,05 sehingga data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Namun demikian, penelitian tetap dapat dilanjutkan dengan analisis regresi karena regresi linier masih dapat digunakan selama residual tersebar acak dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga tidak secara substansial memengaruhi akurasi model (Sugiyono, 2019).

Variabel	Sig. (p-value)	Keputusan
X Total	0.000071	Tidak Normal
Y Total	0.000454	Tidak Normal

Sumber: Hasil pengolahan data peneliti (2025)

Keterangan :

Karena nilai signifikansi < 0.05, maka data **tidak berdistribusi normal**. Namun, analisis regresi tetap dapat digunakan dengan catatan uji asumsi residual dilakukan untuk validasi model (dijelaskan pada bagian regresi).



Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana diterapkan untuk mengetahui sejauh mana intensitas penggunaan software akuntansi MYOB (X) memberikan pengaruh terhadap pemahaman sistem informasi akuntansi (Y). Regresi linier digunakan untuk memprediksi hubungan sebab-akibat antara kedua variabel secara kuantitatif (Sugiyono, 2019). Hasil regresi menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,794 yang berarti setiap peningkatan skor intensitas penggunaan MYOB sebesar satu satuan akan meningkatkan skor pemahaman SIA mahasiswa sebesar 0,794 satuan. Dengan demikian, secara matematis persamaan regresi pada penelitian ini adalah: $Y = 13,042 + 0,794X$. Koefisien bernilai positif menunjukkan bahwa semakin sering mahasiswa menggunakan MYOB, semakin meningkat pula pemahaman mereka terkait sistem informasi akuntansi yang dijalankan dalam dunia bisnis.

Persamaan regresi yang diperoleh:

$$Y = 13.042 + 0.794 X$$

Parameter	Nilai Statistik
Koefisien β (pengaruh $X \rightarrow Y$)	0.794
t hitung	9.023
Sig. (p-value)	0.000
R-Square	0.451
F hitung	81.408
Jumlah Responden	101

Sumber: Hasil pengolahan data peneliti (2025)

Keterangan:

- $p < 0.05 \rightarrow$ variabel X berpengaruh signifikan terhadap Y.
- $R^2 = 0.451 \rightarrow$ Intensitas penggunaan MYOB menjelaskan 45,1% variasi pemahaman SIA mahasiswa.
- Koefisien positif menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan MYOB, semakin tinggi pemahaman SIA.

Keputusan Hipotesis

- H_0 ditolak
- H_1 diterima $\rightarrow$ Terdapat pengaruh positif dan signifikan

Uji t (Parsial)

Pengujian hipotesis secara parsial melalui uji t dilakukan untuk memastikan apakah pengaruh yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y signifikan secara statistik. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai t hitung sebesar 9,023 dengan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menurut Ghazali (2018) menunjukkan bahwa variabel independen terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima, yaitu intensitas penggunaan MYOB berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemahaman sistem informasi akuntansi mahasiswa.

Variabel	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	t hitung	Sig. (p)
----------	---------------------------------	------------	----------	----------



Konstanta	13.042	5.417	2.408	0.018
X Total	0.794	0.088	9.023	0.000

Sumber: Hasil pengolahan data peneliti (2025)

Keterangan :

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 9,023 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan software MYOB berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman sistem informasi akuntansi mahasiswa. Karena $p < 0,05$, maka H_0 ditolak → Terdapat pengaruh positif dan signifikan intensitas penggunaan MYOB terhadap pemahaman SIA mahasiswa.

Koefisien Determinasi (R Square)

Analisis Koefisien Determinasi (R Square) dilakukan untuk melihat besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R Square yang diperoleh adalah sebesar 0,451 atau 45,1 persen. Artinya, variabel intensitas penggunaan MYOB mampu menjelaskan perubahan pemahaman sistem informasi akuntansi sebesar 45,1 persen, sementara 54,9 persen lainnya dipengaruhi oleh faktor lain seperti minat belajar, pengalaman praktik komputer, pengetahuan akuntansi sebelumnya, dan efektivitas metode pembelajaran. Besaran R Square tersebut menandakan bahwa model regresi memiliki kemampuan yang cukup kuat dalam memprediksi pemahaman SIA mahasiswa melalui intensitas penggunaan software akuntansi.

Statistik	Nilai
R	0.672
R Square	0.451
Adjusted R Square	0.446
Std. Error of Estimate	6.397

Sumber: Hasil pengolahan data peneliti (2025)

Keterangan :

Nilai $R^2 = 0.451$ → Variabel X mampu menjelaskan 45.1% perubahan variabel Y. Sisanya 54.9% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan software akuntansi MYOB berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman Sistem Informasi Akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Kota Bengkulu. Hasil analisis menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas mahasiswa dalam menggunakan MYOB, baik dari segi frekuensi, durasi, maupun pemanfaatannya dalam kegiatan akademik, maka semakin baik pula pemahaman mereka terhadap konsep dan penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,794, nilai t hitung sebesar 9,023 dengan tingkat signifikansi $0,000 (< 0,05)$, sehingga hipotesis penelitian diterima. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,451 menunjukkan bahwa intensitas penggunaan MYOB mampu menjelaskan sebesar 45,1% variasi pemahaman Sistem Informasi Akuntansi mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 54,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, penggunaan MYOB secara intensif dapat



menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kompetensi dan pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap Sistem Informasi Akuntansi di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Fitriani, N., & Hidayat, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi terhadap Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 15(2), 112–121.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall, J. A. (2019). *Accounting Information Systems* (10th ed.). Cengage Learning.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Putra, M., & Yulianti, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi terhadap Kompetensi Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 7(1), 1–10.
- Rahmawati, L. (2020). Pengaruh Praktikum MYOB terhadap Kemampuan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 65–74.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th ed.). Pearson.
- Sari, T., & Pratiwi, R. (2020). Implementasi MYOB dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 45–53.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur dan Pengendalian*. Bandung: Lingga Jaya.
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wicaksono, D. (2020). Efektivitas Penggunaan MYOB dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 5(1), 21–30.